SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

Oleh :

NURAMIN BITTAQWA
NIM.E.E1011161084

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Galar Sarjana

Program Studi
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

NURAMIN BITTAQWA
NIM.E.E1011161084

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

Disusun Oleh:

NURAMIN BITTAQWA
NIM.E.E1011161084

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal : 6 September 2024

Pembimbing Kedua

Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.IP
NIP. 198802082019031006

Tanggal : 25 September 2024

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

Tanggungjawab Yuridis Pada:

NURAMIN BITTAQWA
NIM.E.1011161084

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Jum'at, 26 Juli 2024
Waktu	: 14.00 – Selesai.
Tempat	: Ruang Sidang Skripsi

Tem Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.IP
NIP. 1964 021819 9002 1001	NIP. 198802082019031006
Dosen Pembahas Utama	Dosen Pembahas Kedua
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP: 1960 100319 8603 1004	NIP. 1963 081119 9002 1001

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Nuramin Bittaqwa: Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak **Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2024.**

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dan menganalisis proses pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi dalam proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Putusibau Selatan Kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak sudah terlaksana namun belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan proses pengorganisasian belum dilakukan sesuai dengan kegiatan pemilihan pengurus dan kader Kelurahan Siaga aktif melalui pertemuan khusus para pemimpin formal Kelurahan dan tokoh masyarakat serta beberapa wakil masyarakat. Pemilihan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, sesuai dengan tata cara dan kriteria yang berlaku, dengan difasilitasi oleh Puskesmas Batu Layang. Pelaksanaan proses interpertasi dari pelaksanaan proses sosialisasi melalui transmisi atau penyaluran informasi kurang jelasnya diterima para pelaksanan seperti lurah dan pihak puskesmas, sehingga tidak semua masyarakat mengetahui atau memahami program tersebut. Pelaksanaan proses aplikasi seperti ketercukupan tenaga pelaksana, kewenangan sebagai otoritas atau legimitasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan masih terbatas maka kekuatan para implementor dalam melaksanakan program tersebut dimata masayarakat kurang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tanggal 2 Agustus 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kelurahan Siaga aktif.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Kelurahan, Siaga aktif.

ABSTRACT

Nuramin Bittaqwa: Implementation of the Active and Alert Village Program in Achieving Community Independence in Batu Layang Village, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. Undergraduate Thesis: Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2024.

The aim of this study is to explain and evaluate the process of organizing, interpreting and applying the implementation process of the Active and Alert Village program in achieving the community independence in Batu Layang Village, North Pontianak Sub-District, Potianak City. The findings of the study show that the Implementation of the Active and Alert Village program in achieving Community Independence in Batu Layang Village, North Pontianak Sub-District, Potianak City has been implemented but not optimally. This can be seen from the organizing process that has not been carried out in accordance with the selection of administrators and cadres of the Active and Alert Village through a special meeting of formal leaders of the Village and community figures and several community representatives. The selection was done through consultation and agreement in compliance with the laid down procedures and standards with the assistance of Batu Layang Community Health Center. The process of interpretation of the implementation of the socialization process through transmission or distribution of information was not well received by the implementers such as the village head and the community health center itself so that not all people know or understand the program. In terms of application, such as the adequacy of implementing personnel, the authority or legitimacy in implementing the established policies is still limited, so the power of the implementors in implementing the program in the eyes of the community is not in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 564 / Menkes / SK / VIII / 2006 dated 2 August 2006 concerning Guidelines for the Implementation of Active and Alert Villages.

***Keywords**: Implementation, Program, Active and Alert Village*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Permasalahan yang diangkat bersumber dari sarana fisik yang ada sangat minim sekali sehingga tidak dapat mendukung terlaksananya kegiatan program kelurahan siaga aktif seperti tidak ada listrik, jumlah ruangan yang terbatas. Ketersedian dana dalam mendukung kegiatan ini tidak ada baik di puskesmas Batu Layang. Tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan dan menganalisis proses pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi dalam proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Putusibau Selatan Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi telaah kepustakaan dan penelitian Lapangan. Lokasi penelitian ditentukan yaitu di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Kepala Puskesmas Batu Layang, Lurah Batu Layang, Pemuka masyarakat Batu Layang dan Masyarakat Batu Layang. Teknik Pengumpulan Data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta didukung oleh alat pedoman observasi, panduan wawancara dan berupa arsip-arsip, *photo copy* serta kamera. Tahap analisis data dilakukan melalui reduksi data, sajian data dan verifikasi data atau kegiatan merumuskan kesimpulan terhadap suatu temuan di lapangan.

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan terungkap hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan proses pengorganisasian Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang belum dilakukan sesuai dengan kegiatan pemilihan pengurus dan kader Kelurahan Siaga aktif melalui pertemuan khusus

para pemimpin formal Kelurahan dan tokoh masyarakat serta beberapa wakil masyarakat. Pemilihan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, sesuai dengan tata cara dan kriteria yang berlaku, dengan difasilitasi oleh Puskesmas Batu Layang. 2) Pelaksanaan proses interpertasi dari pelaksanaan proses sosialisasi melalui transmisi atau penyaluran informasi kurang jelasnya diterima para pelaksanan seperti lurah dan pihak puskesmas, sehingga tidak semua masyarakat mengetahui atau memahami program tersebut. 3) Pelaksanaan proses aplikasi seperti ketercukupan tenaga pelaksana, kewenangan sebagai otoritas atau legimitasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan masih terbatas maka kekuatan para implementor dalam melaksanakan program tersebut dimata masayarakat kurang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tanggal 2 Agustus 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kelurahan Siaga aktif.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai solusinya diberikan beberapa saran-saran sebagai berikut: Agar pelaksanaan proses interpretasi implementasi program Kelurahan Siaga aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang dapat berjalan secara maksimal maka perlunya adalanya kejalasan informasi yang diterima oleh pelaksana kebijakan harus jelas dan tidak membingungkan dalam mensosialisasikan Kepmenkes tersebut. Disamping itu suatu informasi yang disampaikan harus konsisten dan jelas untuk ditetapkan atau dijalankan. Jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NURAMIN BITTAQWA

Nomor Mahasiswa : E.1011161084

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Juli 2024

Yang membuat Pernyataan



NURAMIN BITTAQWA

NIM. E.1011161084

HALAMAN MOTO

MOTTO

Implementasi yang baik adalah keseimbangan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN:

Dengan nama Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku dan Saudaraku

yang tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat, baik moril maupun materiil selama menjalankan pendidikan sampai Skripsi ini terselesaikan dan kesuksesan memang diperoleh karena adanya dukungan orang lain.Namun kesuksesan ini tidak terlepas dari hasil perjuangan dari diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak".

Penulis menyadari, bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan kalimat maupun dalam penggunaan kata-kata. Sehubungan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif agar kekurangan dan kelemahan dapat diatasi. Penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Prof. Dr. H. Martoyo, MA, selaku Dosen penguji utama dan Drs. Abdul Rahim, M.Si, selaku Dosen penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya penulisan skripsi.
3. Lurah Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara beserta staf yang telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan masalah Implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Pontianak, 22 Juli 2024
Penulis

NURAMIN BITTAQWA
NIM. E.1011161084

DAFTAR ISI

Bagian awal i
Sampul Dalam ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Pengesahan iv
Abstrak v
Abstract vi
Ringkasan Skripsi vii
Pernyataan Keaslian ix
Halaman Moto x
Halaman Persembahan xi
Kata Pengantar xiii
Daftar Isi xv
Daftar Tabel xvi
Daftar Bagan xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Perumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Publik 9
2.2 Implementasi Kebijakan Publik 15
2.3 Program Kelurahan Siaga Aktif 26
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan/Terdahulu 32
2.5 Alur Pikir Penelitian 36
2.6 Pertanyaan Penelitian 38

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6 Alat Pengumpul Data 42
3.7 Teknik Analisis Data 43
3.8 Teknik Keabsahan Data 44

BAB IV. GAMBARAN UMUM KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

4.1 Keadaan Geografis 46
4.2 Keadaan Demografis 47
4.3 Profil Puskesmas Batu Layang 53

BAB V. PROSES IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU LAYANG KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

5.1 Pengorganisasian Program Kelurahan Siaga Aktif 68
5.2 Interpretasi Program Kelurahan Siaga Aktif 78
5.3 Aplikasi Program Kelurahan Siaga Aktif 88

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan 97
6.2 Saran-Saran 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 46

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Menurut Umur Tahun 2023..... 54

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Menurut Agama Tahun 2023 55

Tabel 4.3 Sarana Peribadatan di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2023 56

Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023 …..... 57

Tabel 4.5 Prasarana Pendidikan Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2023 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Alur Pikir Penelitian 37

4.1. Susunan Organisasi Puskesmas Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Kelurahan siaga aktif. Pada tahun 2008 ditargetkan seluruh desa/kelurahan di Indonesia telah menjadi desa/Kelurahan siaga aktif. Program Kelurahan siaga aktif kemudian diakselerasikan menjadi Program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif (SK Menkes RI No. 1529/Menkes/SK/X/2010) tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dengan kriteria yang harus dipenuhi agar desa atau kelurahan dikategorikan sebagai Desa atau Kelurahan Siaga Akitf. Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga, yaitu desa dan kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar setiap hari melalui sarana kesehatan, penduduknya mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan melaksanakan surveilans berbasis masyarakat, kedaruratan kesehatan, penanggulangan bencana dan penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), (Kemenkes RI, 2011).

Kelurahan siaga aktif merupakan bentuk pengembangan dari kelurahan siaga aktif yang telah dimulai sejak tahun 2006. Kelurahan siaga aktif adalah kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada diwilayah tersebut, seperti Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Serta desa yang penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Tujuan dibentuknya program kelurahan siaga aktif adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, masyarakat Sehat dan Mandiri yang sadar, mau dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat. Misalnya, kurang gizi, penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB), kejadian bencana, kecelakaan dan lain-lain, dengan memanfaatkan potensi setempat secara gotong royong. Kelurahan siaga aktif mendorong meningkatkan kesehatan warga di kelurahan, sehingga sangat penting terus dikembangkan.

Implementasi program Kelurahan siaga aktif secara nyata memberikan dampak bagi masyarakat. Banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi membuat program ini semakin mudah untuk dijalankan, karena masyarakat mulai dapat secara mandiri menyelesaikan bersama permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat, seperti:

a. Masyarakat semakin mandiri dan muncul rasa tanggung jawab terhadap kesehatan.
b. Munculnya rasa sosialisasi dengan orang lain.
c. Adanya peningkatan derajat kesehatan masyarakatAdanya peningkatan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat).
d. Usaha masyarakat mikro berkembang. f. Masyarakat diangkat menjadi kader kegiatan sehingga mengurangi pengangguran.
e. Berkurangnya masyarakat miskin.
f. Banyaknya kegiatan yang berlandaskan kesehatan.
g. Masyarakat jadi tidak tergantung dengan pemerintah.
h. Masyarakat semakin mengerti fungsi dari puskesmas.

Agar mencapai kelurahan siaga aktif mandiri, pemerintah menetapkan beberapa persyaratan yang sudah harus ada pada masing-masing wilayah kelurahan, termasuk Kelurahan Batu Layang Kecamatan Putusibau Selantan dan salah satunya masyarakatnya telah mendapatkan pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tatanan rumah tangga. Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tatanan rumah tangga juga mensyaratkan adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dibidang gizi. Hal ini diperlukan mengingat masih kurangnya kesadaran masyarakat akan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Putussibau Selantan, rumah tangga ber- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tahun 2020 diperoleh 60,72 % keluarga yang melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan

sasaran target 65%. Cakupan yang diperoleh sebagai berikut: persalinan tenaga kesehatan (Nakes) 96,74%, pemberian ASI Eksklusif 56,23%, menimbang balita setiap bulan 80,65%, menggunakan air bersih 85,83%, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 95,64%, menggunakan jamban sehat 87,60%, memberantas jentik nyamuk 90,64%, makan buah dan sayur setiap hari 87,53%, melakukan aktifitas fisik setiap hari 90,64%, tidak merokok di dalam rumah 59,70%.

Walaupun demikian masih terjadi banyak kendala dalam pelaksanaannya dan menyebabkan kesuksesan dalam perencanaan kurang sesuai dengan target yang telah di tetapkan. Kondisi demikian telah terjadi khusunya pada wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Putussbau Selatan pada tahun 2020 yaitu pada Kelurahan Batu Layang. Kelurahan ini termasuk dalam strata kelurahan siaga aktif, karena kelurahan tersebut dianggap memiliki tingkatan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik serta didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Tingkat perilaku hidup bersih dan sehat mencapai minimal 40%.

Fakta tersebut terlihat jelas dari catatan data Puskesmas Putussibau Selatan khususnya Kelurahan Batu Layang, menerangkan bahwa rumah tangga ber- perilaku hidup bersih dan sehat pada tahun 2020 diperoleh 42,78% keluarga yang ber perilaku hidup bersih dan sehat atau perilaku sehat dan 57,22% keluarga tidak ber- perilaku hidup bersih dan sehat atau tidak sehat. Didapatkan kelurahan Batu Layang

dengan jumlah rumah yang ada sebanyak 1.411 rumah sejumlah 200 rumah tangga yang dipantau terdapat rumah tangga yang ber- perilaku hidup bersih dan sehat atau perilaku sehat sebanyak 44,5% dan 55,5 % rumah tangga yang tidak ber- perilaku hidup bersih dan sehat atau tidak sehat. Pengaruh kurang suksesnya hasil pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut dimungkinkan karena masyarakatnya mempunyai tatanan rumah tangga siaga aktif yang kurang peduli peraturan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu terdapat penerapan pola hidup bersih dan sehat yang labil. Misalnya kebiasaaan sehari-hari, kualitas pendidikan, kondisi sumberdaya, fasilitas, keaktifan kader, tenaga medis, pelayanan kesehatan, kualitas lingkungan yang semua itu saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Kurangnya sosialisasi tentang Kelurahan siaga aktif oleh karena itu masih banyak terdapat masyarakat Kelurahan Batu Layang yang kurang sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, mengkonsumsi minuman keras, narkoba dan membuang sampah di sembarang tempat.

1.2 Identifikasi Masalah

Implementasi program kelurahan siaga aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pedoman yang digunakan hanya mengacu kepada pedoman yang diterbitkan oleh Kemenkes dan Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Pedoman teknis yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat

Kelurahan Batu Layang /lokal secara spesifik belum ada, padahal Kemenkes memberikan peluang kepada daerah untuk membuat pedoman yang dapat mengakomodir karakteristik masing-masing daerah.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga pelaksana program kelurahan siaga aktif di Kelurahan Batu Layang yaitu 1 orang bidan dan 3-4 orang kader, tetapi kader yang sudah dilatih tentang program kelurahan siaga aktif hanya 1 orang.
3. Sarana fisik yang ada sangat minim sekali sehingga tidak dapat mendukung terlaksananya kegiatan program kelurahan siaga aktif seperti tidak ada listrik, jumlah ruangan yang terbatas.
4. Ketersedian dana dalam mendukung kegiatan ini tidak ada baik di puskesmas Batu Layang.

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah atau terfokus, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada: Proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

1.4 Perumusan Masalah

Mengacu kepada permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, sebagai suatu kerangka dasar pemikiran dalam penelitian ini yang konsisten dengan kajian mengenai permasalahan yang dihadapi, maka selanjutnya dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut**:** Bagaimana

Proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis proses pengorganisasian, dalam proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis proses interpretasi dalam proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis proses aplikasi dalam proses implementasi program Kelurahan Siaga Aktif dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, kiranya dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang

program studi Ilmu Administrasi Publik dengan spesialisasi Kebijakan Publik.

2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi:
    a. Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam mendukung program kelurahan siaga aktif di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara
    b. Pemerintahan Kelurahan Batu Layang diharapkan dapat mengusahakan kriteria yang belum terpenuhi dalam upaya untuk meningkatkan kesiapan dalam mewujudkan Kelurahan Siaga Aktif serta bahan koordinasi vertikal dan horizontal dengan pihak terkait.
    c. Puskesmas diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dalam mendukung program kelurahan siaga aktif di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara.